

# Pendampingan dan Pemberdayaan Desa Tangguh Bencana (Destana) di Kabupaten Demak

Anggun Puspitarini Siswanto<sup>1</sup>, Nurhasmadiar Nandini<sup>2\*</sup>, Yusniar Hanani Darundiati<sup>3</sup>, Achmad Zulfa Juniarto<sup>4</sup>, Natanael Marsahala Situmorang<sup>5</sup>, Sheila Marsauli Basa Panjaitan<sup>6</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro, <sup>2</sup> Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro, <sup>3</sup> Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, <sup>4</sup> Fakultas Hukum, Universitas Diponegoro

\*Corresponding author

E-mail: [nurhasmadiar@lecturer.undip.ac.id](mailto:nurhasmadiar@lecturer.undip.ac.id)\*

## Article History:

Received: Nov, 2025

Revised: Nov, 2025

Accepted: Nov, 2025

**Abstract:** Desa Loireng, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak merupakan salah satu daerah terdampak banjir di Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Sebagai salah satu upaya peningkatan kerentanan banjir, Desa Loireng telah memiliki Tim Destana (Desa Tangguh Bencana) yang didampingi oleh BPBD Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa rangkaian yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesiapan Tim Destana maupun warga Desa Loireng untuk menghadapi bencana banjir. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 1 bulan, pada bulan Juni – Juli 2025 di wilayah Desa Loireng, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. Rangkaian kegiatan pengabdian antara lain sosialisasi manajemen penanggulangan bencana bagi Tim Destana, penyusunan SOP bagi Tim Destana, penyusunan peta kerentanan bencana banjir Desa Loireng, serta sosialisasi kepada masyarakat sekitar terkait kesiapsiagaan pada saat terjadi bencana banjir. Luaran yang dihasilkan pada kegiatan ini antara lain materi edukasi, SOP Tim Destana, peta kerentanan bencana dan terpasangnya tanda jalur evakuasi dan titik kumpul di beberapa titik di Desa Loireng. Luaran dari kegiatan ini juga diharapkan dapat membantu meningkatkan kapasitas dan kesiapsiagaan warga Desa Loireng dalam menghadapi bencana banjir

## Keywords:

Pendampingan, Banjir, Desa Tangguh Bencana, Kabupaten Demak, Jawa Tengah

## Pendahuluan

Desa Loireng, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak merupakan salah satu daerah terdampak banjir di Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Pada beberapa tahun terakhir, sebagian besar lahan persawahan di Desa Loireng berubah menjadi tambak akibat abrasi, rob, dan Pembangunan jalan. Permasalahan yang terjadi di Desa

Loireng disebabkan berbagai faktor, antara lain penurunan muka tanah, reklamasi daratan, Pembangunan pabrik, dan banyaknya Sungai yang dangkal (Diana et al., 2024). Sebagai salah satu upaya peningkatan kerentanan banjir, Desa Loireng telah memiliki Tim Destana (Desa Tangguh Bencana) yang didampingi oleh BPBD Provinsi Jawa Tengah.

Tim Destana beranggotakan perangkat desa dan warga di Desa Loireng yang telah mendapatkan pelatihan. Namun, berdasarkan hasil diskusi, Tim Destana merasa masih membutuhkan program peningkatan kompetensi maupun pendampingan untuk mengoptimalkan fungsi Tim Destana serta meningkatkan kesadaran dan kesiapan warga di Desa Loireng dalam menghadapi banjir. Seperti yang telah dilakukan di Desa Buluh Cina, Riau, Tim Desa Tangguh Bencana telah secara rutin melakukan berbagai kegiatan seperti peningkatan kemampuan dalam penanggulangan banjir, pelatihan rutin dan berkelanjutan untuk peningkatan kemampuan warga dan perangkat desa, dan edukasi dengan menyebarkan brosur, leaflet, dan media edukasi lainnya (Najib & Rahmat, 2021). Kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa rangkaian yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesiapan Tim Destana maupun warga Desa Loireng untuk menghadapi bencana banjir.

## Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 1 bulan, pada bulan Juni – Juli 2025 di wilayah Desa Loireng, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. Peserta kegiatan bervariasi sesuai dengan program kegiatan, antara lain Tim Destana dan perangkat desa, serta perwakilan masyarakat setempat. Tahapan kegiatan pengabdian ini antara lain: pertemuan tim pengabdian beserta mitra untuk izin dan koordinasi pelaksanaan kegiatan, analisis situasi dan persiapan pelaksanaan intervensi, pelaksanaan intervensi, evaluasi kegiatan dan diskusi bersama dan penyusunan laporan.

## Hasil

Berdasarkan hasil koordinasi awal, ditemukan bahwa Tim Destana masih membutuhkan beberapa pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, dan membutuhkan kolaborasi dari BPBD setempat maupun institusi Pendidikan untuk memperkuat Tim Destana. Sehingga, tim pengabdian masyarakat merencanakan

beberapa kegiatan, antara lain sosialisasi manajemen penanggulangan bencana bagi Tim Destana, penyusunan SOP bagi Tim Destana, penyusunan peta kerentanan bencana banjir Desa Loireng, serta sosialisasi kepada masyarakat sekitar terkait kesiapsiagaan pada saat terjadi bencana banjir.

Pada kegiatan sosialisasi manajemen penanggulangan bencana banjir, tim mengundang pemateri dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kab. Demak dan Wahana Lingkungan Hidup (WALHI) untuk memberikan materi terkait manajemen risiko bencana, strategi evakuasi, serta peran masyarakat dalam membantu sistem tanggap darurat. Selain itu, kegiatan sosialisasi juga dilengkapi dengan diskusi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sistem tanggap darurat bencana banjir di Desa Loireng sebagai bahan menyusun panduan SOP yang dapat digunakan oleh Tim Destana.



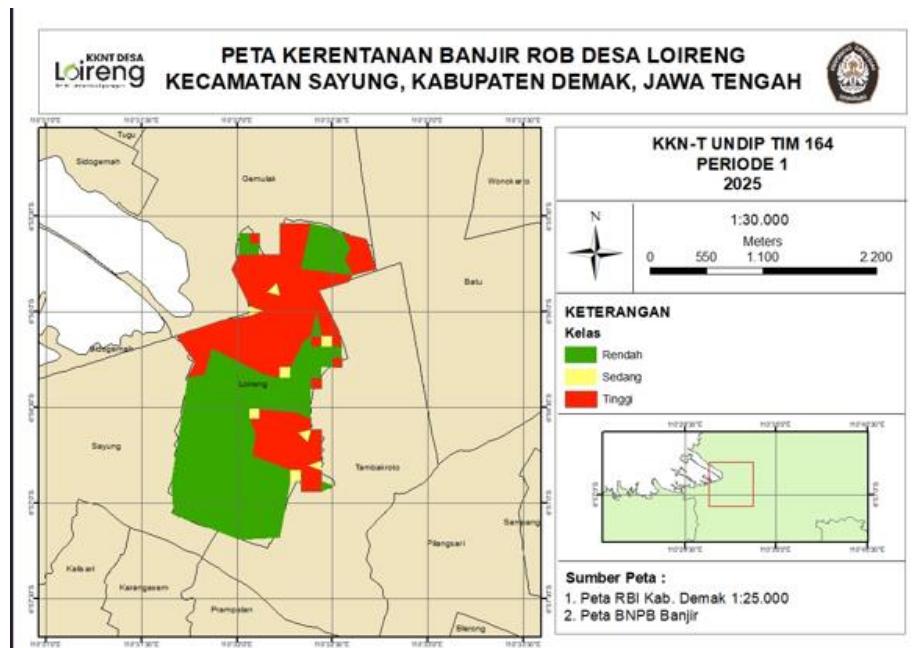
Gambar 1. Sosialisasi Manajemen Penanggulangan Bencana bagi Tim Desa Tangguh Bencana (Destana) di Desa Loireng, Kabupaten Demak

Hasil dari kegiatan sosialisasi ini ditunjukkan dengan antusiasme peserta pada sesi diskusi, serta tindak lanjut yang dilakukan Tim Destana dan perangkat Desa Loireng untuk berkoordinasi dengan Karang Taruna Desa Loireng dan memasang tanda jalur evakuasi serta titik kumpul di beberapa area di Desa Loireng. Kegiatan ini juga meningkatkan koordinasi dan kolaborasi antara Tim Destana dengan BPBD Kab. Demak.



Gambar 2. Pemasangan Tanda Jalur Evakuasi

Kegiatan berikutnya adalah penyusunan peta kerentanan bencana banjir di Desa Loireng. Pada kegiatan ini tim melakukan analisis wilayah dan pemetaan yang kemudian diwujudkan dalam bentuk visualisasi wilayah dengan tingkat kerentanan banjir rob di Desa Loireng yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mendukung upaya mitigasi bencana berbasis data. Peta ini diharapkan dapat menjadi dasar penyusunan prioritas wilayah serta memberikan gambaran bagi Tim Destana, perangkat desa, maupun stakeholder terkait untuk meningkatkan kesiapsiagaan pada masa bencana banjir.



Gambar 3. Peta Kerentanan Bencana Banjir Desa Loireng

Selain menyerahkan peta kerentanan bencana banjir kepada perangkat desa, tim juga melakukan sosialisasi menggunakan media pembelajaran leaflet kepada

warga di Desa Loireng. Sosialisasi yang disampaikan berupa tips untuk meningkatkan kesiapsiagaan ketika terjadi bencana, misalnya cara mempersiapkan dan menyimpan dokumen penting ketika masa rawan bencana, cara pengurusan kembali dokumen penting yang rusak akibat banjir, serta upaya menjaga sanitasi rumah pasca-banjir, dan lain sebagainya. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemandirian masyarakat untuk lebih siap menghadapi bencana banjir.



Gambar 4. Sosialisasi Kesiapsiagaan Bencana Banjir pada Masyarakat

Serangkaian kegiatan yang telah dilakukan diharapkan dapat membantu meningkatkan kompetensi dan kapasitas Tim Destana Desa Loireng dalam menghadapi bencana banjir, serta meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat Desa Loireng. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi awal untuk peningkatan koordinasi lintas sektor antara Tim Destana, BPBD wilayah, serta stakeholder lain yang terlibat untuk membantu mengurangi dampak bencana banjir di Desa Loireng.

## Diskusi

Dampak dari bencana banjir yang sering terjadi di Desa Loireng beberapa diantaranya adalah tergenangnya lahan persawahan, kondisi jalan rusak, air masuk ke pemukiman warga ketika curah hujan tinggi, sehingga banyak rumah dan jalan yang harus direnovasi. Kondisi ini mempengaruhi perubahan sosial ekonomi dan kondisi lingkungan bagi masyarakat Desa Loireng (Diana et al., 2024). Dalam upaya penanggulangan bencana dan peningkatan kesiapsiagaan bencana, dibutuhkan peran aktif masyarakat dalam mengurangi risiko bencana di wilayah mereka. Hal ini membutuhkan perencanaan strategi yang baik dan peningkatan kapasitas SDM untuk meningkatkan keberhasilan program (Saputra et al., 2021).

Salah satu kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini adalah pengkajian kerentanan wilayah yang kemudian divisualisasikan menjadi peta wilayah kerentanan bencana. Analisis kerentanan dapat digunakan untuk menyusun strategi mitigasi, menentukan letak titik kumpul, pengkondisian rumah atau sarana umum, pembangunan sistem pemantauan dan peringatan banjir, dan lain sebagainya (Anjani et al., 2024; Takda et al., 2022). Analisis ini penting dilakukan khususnya bagi wilayah rawan bencana sebagai dasar penentuan kebijakan atau program yang berbasiskan data atau bukti.

Sosialisasi kepada masyarakat juga merupakan salah satu langkah strategis untuk meningkatkan pengetahuan dan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana. Peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang ancamana bencana dan langkah menghadapinya diharapkan dapat meningkatkan kesiapan dalam mengambil langkah yang diperlukan dalam menghadapi situasi darurat (Anjani et al., 2024). Selain itu masyarakat juga membutuhkan edukasi terkait hal yang perlu dilakukan pasca banjir. Pada kegiatan ini tim pengabdian menjelaskan tentang upaya peningkatan sanitasi keluarga pasca banjir. Edukasi ini penting untuk menjaga kesehatan warga pasca banjir dan mencegah terjadinya penyakit infeksi akibat banjir (Ismoyowati et al., 2025).

## Kesimpulan

Rangkaian kegiatan pendampingan dan pemberdayaan Tim Desa Tangguh Bencana (Destana) Desa Loireng Kabupaten Demak berjalan dengan baik. Seluruh kegiatan mendapatkan dukungan dari Tim Destana, perangkat desa, dan warga setempat. Luaran yang dihasilkan pada kegiatan ini antara lain materi edukasi, SOP Tim Destana, peta kerentanan bencana dan terpasangnya tanda jalur evakuasi dan titik kumpul di beberapa titik di Desa Loireng. Luaran dari kegiatan ini juga diharapkan dapat membantu meningkatkan kapasitas dan kesiapsiagaan warga Desa Loireng dalam menghadapi bencana banjir.

## Pengakuan/Acknowledgements

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Diponegoro atas dukungan pendanaan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tim juga mengucapkan terima kasih kepada tim mahasiswa yang terlibat, Natanael Marsahala S., Haliza Ramadiani, Hanan Khairul Tamama, Panji Alwan Sadewo, Sheila Marsauli Basa

Panjaitan, Afifah Dwi Permata, Natasa Rahayu Cahaya N., Nisfa Annisa Suci, Nur Fitri Ramadhani, Rashaun Farrel Achmadi, Adhilla Rifky Ramadhan, I Gusti Ngurah Satya, Muhammad Hayyu Akbar, Azelia Anisa Rahma, Kayla Hana Syahidah, Nur Khayati, Syifa Wira Yudha, Anindhita Shahirah, Amelia Dwi Anggraini, Dessya Aneira Laksono, Nanda Ramaniya, dan Sheila Anwar.

## **Daftar Referensi**

- Anjani, N., Madhan, N. N., Astraedha, O. V., Qoirunnisa, Q. O. F., & Setyorini, S. (2024). Sosialisasi Penguatan Kesiapsiagaan Bencana dalam Merespons Desa Tanggap Bencana di Desa Doyong Kabupaten Sragen. *ADHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 2(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/ardhi.v2i3.424>
- Diana, Z. A., Saputri, D. E., Arifin, B., & Huda, A. N. (2024). Dampak Banjir Rob Terhadap Perekonomian Warga Desa Loireng Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 10(1), 194–200.
- Ismoyowati, T. W., Sianipar, L., Fadli, M. A., Salomo, S. T., Agus, H., & Susanti, N. I. (2025). Penguatan Kesiapsiagaan dan Dukungan Kesehatan Masyarakat Melalui Aksi Peduli Banjir Bekasi, Jawa Barat. *NuCSJo: Nusantara Community Service Journal*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.70437/90vv0j92>
- Najib, A., & Rahmat, H. K. (2021). Analisis Pelaksanaan Program Desa Tangguh Bencana di Desa Buluh Cina, Siak Hulu, Kampar, Riau. *Jurnal Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Humaniora*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31604/jim.v5i1.2021.14-23>
- Saputra, N. G., Rifai, M., & Marsingga, P. (2021). Strategi Penanggulangan Bencana Banjir Kabupaten Karawang di Desa Karangligar Sebagai Desa Tangguh Bencana. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 8(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/dinamika.v8i1.4426>
- Takda, A., Irsan, L. M., Harudu, L., Hidayat, A., Anas, M., Galib, L. M., Husein, & Hastuti, V. (2022). Penguatan kapasitas Desa Batu Ganda dalam menghadapi ancaman bencana banjir dan tanah longsor. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JAPIMAS)*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.33772/japimas.v1i1.3>